

SUMBANGAN AGRESI VERBAL PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI TIM SEPAKBOLA SMA NEGERI 1 SLOGOHIMO

CONTRIBUTION OF COACH VERBAL AGGRESSION ON IMPROVING FOOTBALL TEAM ACHIEVEMENT IN SMA NEGERI 1 SLOGOHIMO

Oleh: Royan Akhirroma, Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Ismedroyan94@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Slogohimo kelas bakat istimewa olahraga (BIO) cabang olahraga sepakbola sebanyak 31 siswa. Untuk menganalisis data digunakan statistic deskriptif dengan persentase.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo berada pada kategori "sangat tinggi" sebesar 9,7% (3 orang), kategori "tinggi" sebesar 35,5% (11 orang), kategori "rendah" sebesar 54,8% (17 orang), kategori "sangat rendah" sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 92,48 sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dalam kategori "rendah".

Kata kunci : *Agresi Verbal, Pelatih, Prestasi*

Abstract

The research intends to determine how much contribution of Coach Verbal Aggression on improving football team achievement of SMA Negeri (State Senior High School) 1 Slogohimo.

This research was descriptive research using survey method and the data collection technique was done by using questionnaire, the subjects of this research were students of football Sport Special Talent (BIO) in SMA Negeri 1 Slogohimo of 31 students. To analyze the data, the researcher used descriptive statistics with percentage. Sampling on this research is done by purposive sampling technique.

The result of research and discussion is found that Coach Verbal Aggression on improving football team achievement of SMA Negeri 1 Slogohimo is in "very high" category 9.7% (3 students), "high" category 35.5% (11 students), "low" category 54.8% (17 students), "very low" category 0% (no student). Based on the average score that is 92, the contribution of Coach Verbal Aggression on improving football team achievement of SMA Negeri 1 Slogohimo is in the "low" category.

Keywords: *Verbal Aggression, Coach, Achievement*

PENDAHULUAN

oleh sebagian besar manusia yang ada di Sepakbola merupakan salah satu bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan cabang olahraga yang paling banyak digemari mendapat simpati di hati masyarakat.

Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton.

Permainan sepak bola telah menjadi tren dunia, bahkan menjadi olahraga paling populer sejagat dengan penggemar lebih dari separuh penduduk bumi. Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa sangat senang menonton permainan sepak bola apalagi memainkannya secara langsung. Itulah mengapa sepak bola bisa menandingi kepopuleran dari cabang olahraga-olahraga lainnya.

Menurut Suradi (2005: 1) di Indonesia olahraga sepakbola telah menyebar ke seluruh pelosok tanah air dan telah menjadi olahraga atau permainan rakyat. Hampir setiap orang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua mengenal permainan sepakbola. Hal ini terbukti dari banyaknya klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) yang berdiri. Selain itu juga maraknya pertandingan sepakbola antar kampung sampai liga sepakbola yang dikelola secara profesional yang banyak dibanjiri penonton. Dapat dikatakan bahwa sepakbola merupakan olahraga masyarakat yang tidak mengenal perbedaan status social, politik, kebudayaan dan agama. Hal ini dikarenakan sifat dari olahraga ini lebih merupakan sebuah permainan yang menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, sepak bola telah menjadi gaya hidup masyarakat yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dewasa ini permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus-menerus, dengan demikian peran dari seorang pelatih sangat penting untuk mengawasi dan memberikan metode latihan yang tepat.

Pencapaian prestasi puncak dapat diraih bila pembinaan atlet melalui tahapan tingkat pemula sampai atlet berprestasi atau dari tahap usia dini sampai tahap usia dewasa. Pembinaan sepakbola usia dini atau usia muda mengharuskan para pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepakbola memperhatikan secara cermat dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada para siswa atau altetnya. Oleh karena itu, pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepakbola harus memahami karakteristik siswa atau

atletnya sesuai tingkat usianya. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepakbola tentu saja harus didukung dengan adanya latihan rutin dengan memberikan materi-materi sepakbola dan strategi dari pelatih. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi suatu tim sangat penting dengan pelatih memberikan program latihan dan intruksi pada saat latihan dan pertandingan. Intruksi dari pelatih menjadi penting untuk atletnya menjalankan perintah sesuai apa yang telah direncanakan oleh pelatih, intruksi pelatih bermacam-macam modelnya yaitu salah satunya dengan menggunakan agresi verbal, intruksi dengan menggunakan nada-nada yang kasar, suara keras, dengan bentakan.

SMA Negeri 1 Slogohimo merupakan salah satu sekolah yang mempunyai kelas khusus bakat istimewa olahraga (BIO) dan menjadi salah satu sekolah olahraga favorit di kabupaten Wonogiri. Sekolah tersebut mempunyai tim sepak bola dan mempunyai pelatih dengan karakter melatih yang otoriter. Dalam memberi arahan ataupun intruksi pada saat latihan maupun pertandingan, pelatih

sering memberi intruksi dengan nada keras untuk bisa memaksimalkan potensi pemain, bahkan pelatih sering membentak pemain jika tidak menjalankan intruksi dengan benar.

Pelatih membentak pemain dengan keras agar program latihan yang diberikan berjalan dengan baik dan benar, tak jarang pelatih bahkan sampai marah apabila pemain tidak mengikuti arahan yang sesuai dengan apa yang pelatih inginkan. Terkadang pemain dalam mengikuti latihan banyak bercanda yang membuat pelatih bisa sampai menolak bicara karena dianggap kurang serius dalam proses berlatih. Pelatih juga melaporkan para siswa yang tidak mengikuti proses latihan dengan benar kepada guru kelas untuk menjadi sebuah catatan. Pelatih dengan gaya otoriter seperti ini bahkan tidak akan memberi dukungan kepada pemain ketika bertanding seperti memberi applause atau tepuk tangan untuk memberi apresiasi.

Dengan dilakukan intruksi yang keras pada saat latihan seperti membentak, memarahi, melaporkan kepada guru kelas, menolak bicara ketika pemain bercanda dimaksudkan pelatih agar para pemain

menjadi pribadi yang disiplin pada saat latihan, mengikuti arahan pelatih dan bisa menjalankan program latihan dengan baik dan benar. Dengan harapan apabila pemain bisa disiplin dan menjalankan intruksi pelatih dengan baik dan benar maka prestasi yang maksimal akan bisa tercapai. Prestasi itu sendiri bukan untuk kepentingan pelatih, namun untuk siswa itu sendiri, tim, dan nama baik sekolah.

Dengan beberapa pemaparan di atas, selama ini belum ditemukan penelitian yang membahas tentang sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tentang sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan peneliti hanya menggambarkan objek yang diteliti, kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas

dan apa adanya (Suharsimi Arikunto, 2010: 3).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2017 yang bertempat di SMA Negeri 1 Slogohimo yang berada di Jl.Raya Slogohimo-Purwantoro Km 1, Slogohimo, Wonogiri, Jawa Tengah. Responden merupakan pemain tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo yang berjumlah 31 responden.

Subyek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah SMA Negeri 1 Slogohimo.

Sampel dari penelitian ini adalah siswa sekolah SMA Negeri 1 Slogohimo kelas Bakat Istimewa Olahraga(BIO) cabang olahraga sepak bola. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai siswa SMA Negeri 1 Slogohimo
- b. Telah mengikuti latihan di tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo minimal satu tahun.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini yaitu siswa berkumpul di dalam kelas dan diberi pengarahan oleh peneliti untuk melakukan pengisian angket yang diberikan oleh peneliti dengan waktu 60 menit.

Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

”Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.” (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Agar angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket buatan sendiri, sehingga harus diuji cobakan. Tujuan yang ingin dicapai melalui uji coba adalah untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) butir-butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan atau memaparkan Agresi Verbal Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo. Penelitian ini menggunakan empat kriteria: (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Pembuatan empat kriteria dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

“Data akan dikategorikan menjadi empat kategori dengan menggunakan dasar nilai mean dan standar deviasi. Pengkategorian data menggunakan kriteria sebagai berikut :” (Saifudin Azwar, 2000: 106)

- | | | |
|------------------|---|-------------------------|
| 1. Sangat tinggi | = | $x \geq M + 1,5 SD$ |
| 2. Tinggi | = | $M \leq x < M + 1,5 SD$ |
| 3. Rendah | = | $M - 1,5 SD \leq x < M$ |
| 4. Sangat Rendah | = | $M - 1,5 SD \geq x$ |

“Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:” (Anas Sudjiono, 2006: 43)

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari
F = Frekuensi
N = *Number of Cases* (jumlah individu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo diperoleh skor terendah (*minimum*) 84,00, skor tertinggi (*maksimum*) 108,0, rerata (*mean*) 92,48, *standar deviasi* (SD) 6,19.

Secara rinci, sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo berdasarkan faktor agresi verbal, pelatih, dan prestasi dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Agresi Verbal

Sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor agresi verbal terbagi dalam 4 indikator, yaitu agresi verbal aktif langsung, agresi verbal pasif langsung, agresi verbal aktif tidak langsung,

dan agresi verbal pasif tidak langsung. Indikator agresi verbal aktif langsung presentase sebesar 63,31%, agresi verbal pasif langsung sebesar 57,26%, agresi verbal aktif tidak langsung sebesar 58,06%, dan agresi verbal pasif tidak langsung sebesar 73,79%.

b. Faktor Pelatih

Sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor pelatih terbagi dalam 5 indikator, yaitu tugas dan peran pelatih, gaya kepemimpinan pelatih, komunikasi pelatih, pengetahuan pelatih, dan kualitas pelatih yang baik. Indikator tugas dan peran pelatih sebesar 67,94%, gaya kepemimpinan pelatih sebesar 60,89, komunikasi pelatih sebesar 84,41%, pengetahuan pelatih sebesar 64,52%, dan kualitas pelatih yang baik sebesar 66,40%.

c. Faktor Prestasi

Sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor prestasi terbagi dalam 6 indikator, yaitu indikator bakat, motivasi, kemampuan dan kepribadian

pelatih, fasilitas, hasil riset, dan pertandingan. Indikator bakat sebesar 77,42%, motivasi sebesar 82,80%, kemampuan dan kepribadian pelatih sebesar 50,81%, fasilitas sebesar 79,84%, hasil riset sebesar 58,87%, dan perbandingan sebesar 66,53%

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo masuk dalam kategori “rendah”.

Rendah disini artinya bahwa sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo belum memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi tim .

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo

berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,7 % (3 orang), kategori “tinggi” sebesar 35,5% (11 orang).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasilnya rendah, pada faktor agresi verbal pada indikator agresi verbal pasif tidak langsung menyumbang skor tertinggi 73,79% diikuti agresi verbal verbal aktif langsung 63,31%, agresi verbal aktif tidak langsung 58,06%, agresi verbal pasif langsung 57,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tergabung dalam tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo tidak cocok atau tidak suka dengan pelatih yang tidak memberi dukungan kepada atletnya ketika sedang bertanding karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat latihan, atlet juga kurang suka dengan metode pelatih ketika memberi intruksi pada saat latihan yaitu ketika pelatih memberi intruksi dengan bentakan atau marah-marah jika ada atlet yang melakukan kesalahan ketika menjalankan intruksi pada saat latihan maupun saat pertandingan.

Pada faktor pelatih, indikator tertinggi adalah komunikasi pelatih dengan skor

84,41% diikuti tugas dan peran pelatih 67,94%, kualitas pelatih yang baik 66,40%, pengetahuan pelatih 64,52%, dan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 60,89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para siswa atau atlet tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo menginginkan komunikasi bisa terjalin dengan baik, komunikasi yang baik disini maksudnya komunikasi yang dijalin pelatih kepada atlet bisa menjadi penghubung informasi untuk bisa menjalankan perintah yang diberikan pelatih. Komunikasi yang terbentuk dengan suasana yang menyenangkan akan berdampak pula pada penyerapan informasi dan materi yang baik yang diberikan kepada atlet, komunikasi dua arah antara pelatih dan atlet, komunikasi yang sederhana, komunikasi yang jelas, komunikasi yang saling memberi semangat antara pelatih dan atlet diharapkan dapat terbentuk suasana yang menyenangkan ketika menjalani proses latihan dengan penuh keseriusan dalam menjalankan intruksi pelatih, sehingga atlet tidak merasa tertekan dengan apa yang diintruksikan oleh pelatih.

Pada faktor prestasi, indikator tertinggi adalah motivasi dengan skor 82,80%, diikuti indikator fasilitas sebesar 79,84%, bakat sebesar 77,42%, pertandingan sebesar 66,53%, hasil riset sebesar 58,87%, dan indikator kemampuan dan kepribadian pelatih sebesar 50,81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam mencapai prestasi yang dibutuhkan para siswa atau atlet tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan untuk meraih prestasi, motivasi berasal dari diri sendiri dan orang lain, motivasi dari pelatih sangat dibutuhkan oleh para atlet ketika sedang bertanding agar atlet bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya, yang dibutuhkan atlet adalah motivasi untuk menjadi yang terbaik agar bisa mencapai prestasi maksimal, hasil tersebut juga membuktikan bahwa intruksi dengan bentakan atau marah-marah kepada atlet bahkan tidak memberi dukungan ketika sedang bertanding tidak menjadi hal yang bisa dipakai dalam mencapai prestasi. Motivasi untuk meraih prestasi yang diberikan pelatih kepada atletnya akan

meberikan kontribusi yang besar berupa suntikan semangat untuk menjalani pertandingan ataupun pada saat latihan.

Selain hasil analisis data yang menunjukkan bahwa sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo yang hasilnya rendah, faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi adalah pada saat pengisian angket oleh para siswa, siswa melakukan pengisian angket pada saat setelah jam praktek olahraga sehingga menyebabkan kurang kondusifnya suasana di dalam kelas dan konsentrasi yang menurun, dan juga peneliti tidak didampingi guru pada saat melakukan penelitian yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan pada saat diberi arahan sehingga menyebabkan jawaban dari pernyataan para siswa menunjukkan hasil yang rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan

prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,7% (3 orang), kategori “tinggi” sebesar 35,5% (11 orang), kategori “rendah” sebesar 54,8% (17 orang), kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut yang menunjukkan bahwa mayoritas responden (17 orang) berada pada kategori rendah.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar lebih mengembangkan penelitian tentang sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dengan menggunakan metode lain.
2. Agar melakukan penelitian tentang sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi.Arikunto.(2010). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM.